STUDI KETEPATAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN APENDISITIS YANG MENJALANI BEDAH APENDIKTOMI DI RUANG RAWAT INAP RSUD TARAKAN JAKARTA PERIODE JANUARI–DESEMBER 2018

Annesya Putri Hena[1], Lisana Sidqi Aliya[2]

[1] Fakultas Farmasi ISTN, Jagakarsa , Jakarta Selatan

**email :annesyaph18@gmail.com*

ABSTRAK

Apendisitis merupakan adanya peradangan pada apendiks vermiformis. Peradangan akut pada apendiks memerlukan tindak bedah segera untuk mencegah komplikasi yang lebih membahayakan. Tindakan bedah yang dilakukan adalah apendiktomi dimana tindakan ini umumnya memiliki resiko infeksi. Pemberian antibiotik profilaksis dapat menurunkan resiko terjadinya infeksi luka operasi (ILO). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui studi ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien apendisitis yang menjalani bedah apendiktomi di ruang rawat inap RSUD Tarakan Jakarta periode Januari-Desember 2018. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan data secara retrospektif dengan teknik purposive sampling yang dilakukan pengamatan pada 60 pasien dan diperoleh hasil jenis kelamin pasien presentase tertinggi yang menderita apendisitis terdapat pada perempuan sebanyak 32 pasien (53,3%), usia pasien terdapat presentase tertinggi pada usia 21-30 tahun sebanyak 34 pasien (56,7%), diagnosis dengan presentase tertinggi yaitu apendisitis akut sebanyak 36 pasien (60%), penyakit penyerta dengan presentase tertinggi yaitu hipertensi sebanyak 4 pasien (6,7%), dan tindakan apendiktomi dengan presentase tertinggi yaitu apendiktomi konvensional sebanyak 43 pasien (71,7%). Penggunaan antibiotik profilaksis untuk terapi pasien apendisitis yang menjalani bedah apendiktomi adalah ceftriaxone 2g yaitu 85,0% dan cefotaxime 1g yaitu 15,0%. Ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis untuk terapi pasien apendisitis yang menjalani bedah apendiktomi menunjukkan bahwa tepat indikasi (100%), tepat obat (100%), tepat pasien (100%), tepat dosis (100%), dan tepat cara pemberian (100%).

Kata Kunci: *Studi Ketepatan Penggunaan Obat, Apendisitis, Antibiotik Profilaksis*

Study of the Rasionality of the Use of Antibiotic Prophylaxis in Appendicitis Patients who Underwent Appendectomy Surgery in the Inpatient Room of Tarakan Hospital, Jakarta Period January-December 2018

ABSTRACT

Appendicitis is an inflammation of the vermiform appendix. Acute inflammation of the appendix requires immediate surgery to prevent more dangerous complications. The surgical procedure performed is an appendectomy where this action is generally at risk of infection. Provision of appropriate prophylactic antibiotics can reduce the risk of surgical wound infections (ILO). This study aims to determine the accuracy of prophylactic antibiotic use in appendicitis patients undergoing appendectomy surgery in the inpatient room at Tarakan Jakarta Public Hospital in the period January-December 2018. This research is a non-experimental research that is descriptive in nature, using data retrospectively with a purposive sampling technique which was observed in 60 patients and obtained the highest sex percentage of patients suffering from appendicitis in 32 patients (53.3%), age patients had the highest percentage at age 21-30 years as many as 34 patients (56.7%), the diagnosis with the highest percentage was acute appendicitis as many as 36 patients (60%), comorbidities with the highest percentage were hypertension as many as 4 patients (6.7%), and the highest percentage of appendectomy was conventional appendectomy with 43 patients (71.7%). The use of prophylactic antibiotics for the treatment of appendicitis patients undergoing appendectomy surgery is ceftriaxone 2g which is 85.0% and cefotaxime 1g which is 15.0%. Appropriate use of prophylactic antibiotics for the treatment of appendicitis patients undergoing appendectomy surgery shows that the right indication (100%), the right drug (100%), the right patient (100%), the right dose (100%), and the right way administration (100%).

Keywords: *Study of the Rasionality of Drug Use, Appendicitis, Antibiotic Prophylaxis*